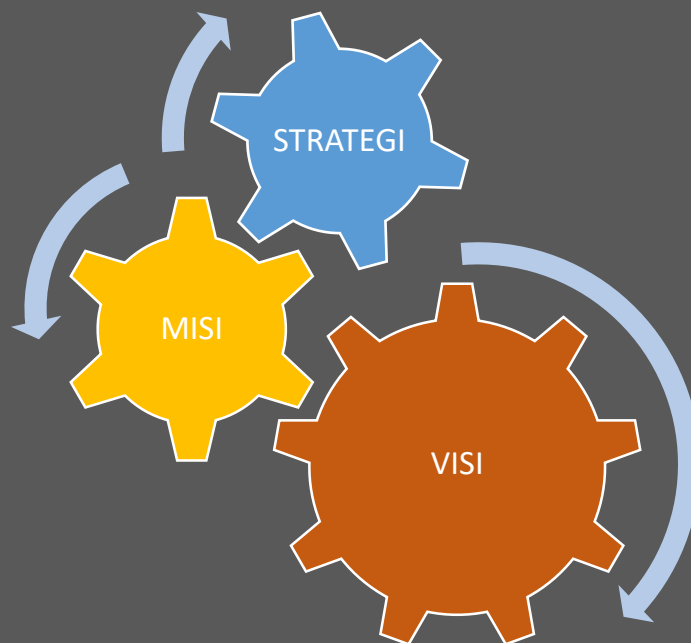


RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI 2020-2024 (REVIU)



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri Tahun 2020–2024 merupakan penjabaran dari visi dan misi Direktorat Statistik Industri dalam 5 (lima) tahun ke depan. Renstra Direktorat Statistik Industri ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pengembangan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bagian dari visi dan misi Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024, khususnya dalam penyediaan data statistik berkualitas.

Semua kegiatan yang dilaksanakan di Direktorat Statistik Industri dilaksanakan secara akuntabel dan senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (*better performance*) dengan melaksanakan tugas berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Bagian, Bidang, Subdirektorat, Subbagian, Subbidang, Seksi Badan Pusat Statistik.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas masukan dan partisipasi aktifnya dalam proses penyusunan Renstra ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kekuatan bagi kita untuk dapat bersama-sama mewujudkan Visi Direktorat Statistik Industri “Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2022

Direktur Statistik Industri



Aryanto, S.Si., MM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2015-2019	1
1.2 Pencapaian Visi Direktorat Statistik Industri 2015-2019	2
1.3 Potensi Dan Permasalahan	3
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI	6
2.1 Visi Direktorat Statistik Industri 2020-2024	6
2.2 Misi Direktorat Statistik Industri 2020-2024	6
2.3 Tujuan Direktorat Statistik Industri 2020-2024	8
2.4 Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri	9
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	15
3.1 Target Kinerja	15
3.2 Kerangka Pendanaan	17
BAB IV PENUTUP	19
 TABEL DAN GAMBAR	
Tabel 1 Rata-rata Capaian Kinerja BPS Menurut Tujuan dan Sasaran	2
Tabel 2 Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Industri 2020-2024	7
Tabel 3 Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 – 2024	15
Tabel 4 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 – 2024 ...	18
Gambar 1 Peta Strategi Direktorat Statistik Industri 2020-2024	10

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri dilakukan dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik (BPS). Dalam Renstra tersebut disusun langkah-langkah pencapaian yang akan diimplementasikan melalui Sasaran Program Direktorat Statistik Industri. Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2020-2024 berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024.

Muatan Renstra Direktorat Statistik Industri meliputi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Direktorat Statistik Industri dan disesuaikan dengan tugas dan fungsi BPS dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Sasaran dan target pembangunan pada Renstra Direktorat Statistik Industri telah mempertimbangkan hasil evaluasi Renstra 2015-2019.

1.1. Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2015 – 2019

Visi yang ditetapkan adalah “Pelopor data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi terpercaya untuk semua”. Untuk mewujudkan visi ini, Direktorat Statistik Industri telah menjalankan 3 (tiga) misi, yakni: (1) menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi, berstandar nasional dan internasional; (2) memperkuat Sistem Perstatistikan nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik; dan (3) membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan. Melalui visi dan misi tersebut, Direktorat Statistik Industri berusaha untuk mencapai tujuan strategis pada tahun 2019, yaitu: 1. Peningkatan kualitas data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi; 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik; dan 3. Penguatan Sistem Perstatistikan Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi.

Tujuan strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang dilakukan Direktorat Statistik Industri dalam periode 2015–2019, yakni berupaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dari produk data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dihasilkannya;

Keseluruhan tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam sasaran strategis, yang masing-masing memiliki target indikator untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra Direktorat Statistik Industri dilakukan melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

1.2. Pencapaian Visi Direktorat Statistik Industri Tahun 2015-2019

Pencapaian umum visi Direktorat Statistik Industri sebagai pelopor data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi terpercaya untuk semua dapat dilihat dari hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) Tahun 2015 – 2019 yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan kepuasan konsumen. Responden SKD adalah konsumen yang pernah menerima pelayanan dari unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS baik yang datang langsung ke PST maupun yang tanpa tatap muka seperti melalui telepon, surat, layanan online, dan lain-lain. Berdasarkan hasil survei tersebut, diketahui bahwa selama periode tahun 2015-2019, sekitar 92,04 persen konsumen pengguna data statistik produksi merasa puas dengan kualitas data yang disajikan. Sedangkan berdasarkan ragam dan dimensi kualitas data yang disajikan, 94,35 persen konsumen puas dengan kelengkapan data statistik bisang produksi, 92,04 persen konsumen puas terhadap akurasi data yang disajikan, dan 94,05 persen konsumen puas dengan kemitakhiran data yang diperoleh.

Sementara itu, capaian kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama periode renstra Direktorat Statistik Industri 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2015 – 2019 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Menurut Tujuan dan Sasaran (Persen)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tersedianya data dan informasi statistik Produksi yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Jumlah publikasi statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	100,00	100,00	100,00	83,87	100,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
	Jumlah publikasi statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	100,00	100,00	100,00	85,71	100,00
	Jumlah <i>release</i> data statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data	Persentase Pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan usaha	72,34	90,06	98,74	100,26	100,63
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	100,00	100,00	100,00	97,53	100,00
	Jumlah aktivitas statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Dilihat dari perkembangannya selama lima tahun terakhir sejak 2015, rata-rata capaian kinerja tujuan mencapai 97,64 persen. Indikator kinerja yang masih belum mengalami kinerja yang baik adalah penerbitan publikasi yang tepat waktu, publikasi yang telah memiliki ISSN dan ISBN, dan response rate dokumen. Bila melihat perkembangan capaiannya setiap tahun terjadi kecenderungan kinerja yang meningkat, kecuali pada tahun 2018 yang sedikit menurun. Capaian tujuan di Tahun 2019 merupakan yang tertinggi sejak lima tahun terakhir, yaitu sebesar 100,10 persen, sedangkan di Tahun 2018 merupakan yang terendah yaitu sebesar 94,56 persen. Rendahnya pencapaian kinerja pada tahun 2018 adalah karena kegiatan survei Direktorat Statistik Industri sebagian besar terintegrasi dengan kegiatan Sensus Ekonomi 2016 Sampel.

1.3. Potensi Dan Permasalahan

Direktorat Statistik Industri dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen sekaligus permasalahan dalam menghasilkan data yang berkualitas (d disesuaikan dengan Perka BPS). Potensi dan permasalahan tersebut kemudian dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok sebagai berikut:

1.3.1. Potensi dalam melaksanakan tugas

- a) Dengan keberadaan unit-unit kerja yang menangani kegiatan/survei yang terpisah sehingga dapat menghasilkan keberagaman data sesuai kebutuhan.
- b) Tugas BPS sebagai pembina data statistik pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI)
- c) Semakin membaiknya pengelolaan data administrasi di K/L/D/I sehingga bisa melengkapi sumber data yang BPS butuhkan.
- d) Adanya nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) dan kerja sama dengan K/L menjadikan pertukaran data lebih efektif dan efisien.

1.3.2. Permasalahan

Permasalahan yang muncul di Direktorat Statistik Industri, antara lain:

- a) Response rate atau pemasukan dokumen survei berbasis perusahaan masih menjadi permasalahan yang harus diatasi. Walaupun pada tahun 2019 secara keseluruhan response rate survei-survei yang dilakukan Direktorat Statistik Industri sudah mencapai 94,3 persen (ditunjang oleh kegiatan Survei Berbasis Rumah Tangga), akan tetapi survei berbasis non-rumah tangga atau perusahaan masih di bawah 80 persen. Survei berbasis rumah tangga pada Direktorat Statistik Industri antara lain: Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan; Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan; dan Survei Tahunan Usaha Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi. Survei berbasis non-rumah tangga atau perusahaan pada Direktorat Statistik Industri antara lain: Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM); Survei Industri Besar dan Sedang (SIBS) Bulanan; Survei Tahunan Perusahaan Pertambangan Migas; Survei Tahunan Perusahaan Panas Bumi; Survei Tahunan Perusahaan Pertambangan Non Minyak dan Gas; Survei Tahunan Perusahaan Listrik; Survei Tahunan Perusahaan Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi; Survei Tahunan Perusahaan Listrik; Survei Tahunan Perusahaan Gas; Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih; Survei Captive Power; Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH); Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR); Survei Perusahaan Konstruksi Asing (SPKA). Belum optimalnya response rate pemasukan dokumen seharusnya bisa diatasi dengan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 19 yang menyatakan bahwa penyelenggara kegiatan statistik (dalam hal ini adalah BPS) berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

- b. Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) yang telah berkembang saat ini tidak sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh Direktorat Statistik Industri untuk melengkapi statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi. Pentingnya *big data* tidak hanya melihat seberapa banyak data yang dimiliki, tetapi apa yang perlu dilakukan dengan data tersebut. Efek dalam pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi jawaban yang memungkinkan, antara lain: 1) efisiensi biaya, 2) efisiensi waktu, 3) pengembangan dan optimalisasi output, 4) pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor eksternal dan internal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang akan disusun sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Kekuatan/*Strengths*

- i) Tersedianya SDM terdidik
- ii) Tersedianya infrastruktur/sarana prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang memadai
- iii) Pemanfaatan *big data* bisa dilakukan dengan beberapa *exercise* untuk memastikan posisi *big data* dan *official statistic*

b) Kelemahan/*Weaknesses*

- i) Proses bisnis statistik di lingkungan Direktorat Statistik Industri yang belum terintegrasi
- ii) Ketersediaan sarana teknologi informasi belum optimal
- iii) Keterbatasan *resources* (*capability* SDM yang terlatih dan anggaran) yang tersedia

2) Faktor Eksternal

a) Peluang/*Opportunities*

- i) Pengakuan bahwa BPS sebagai lembaga strategis penyedia data statistik untuk pembangunan (rujukan utama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan)
- ii) *Big data* dan data administratif yang sangat banyak dan beragam
- iii) Permintaan cakupan estimasi sampai dengan area terkecil

b) Tantangan/*Threats*

- i) Metodologi survei dan sensus yang belum sesuai kebutuhan
- ii) Integrasi pengolahan data
- iii) Tingginya resistensi responden atau penolakan responden
- iv) *Respondent burden*

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Badan Pusat Statistik sudah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 melalui PERKA BPS Nomor 38 Tahun 2020. Renstra BPS mengacu pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020. Visi BPS Tahun 2020-2024 adalah:

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

2.1. Visi Direktorat Statistik Industri

Sejalan dengan visi BPS, Direktorat Statistik Industri berperan dalam penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi nasional maupun internasional. Visi ini bertujuan untuk menghasilkan statistik yang akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Untuk mendukung tercapainya visi BPS, maka visi Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020-2024 adalah:

“Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”

Dengan visi ini, eksistensi Direktorat Statistik Industri sebagai penyedia data dan informasi statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas. Visi tersebut mengamanahkan peran Direktorat Statistik Industri sebagai pembina data statistik sektoral di bidangnya.

2.2. Misi Direktorat Statistik Industri

Misi Direktorat Statistik Industri dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Direktorat Statistik Industri, visi Direktorat Statistik Industri serta melaksanakan Misi BPS, yang pada dasarnya merupakan implementasi visi Badan Pusat Statistik.

Tabel 2. Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Industri 2020-2024

VISI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI 2020-2024		<i>MISI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI 2020 – 2024</i>
	Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju	Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional Membina K/L/D/I melalui Sistem Perstatistikan Nasional yang berkesinambungan

Uraian penjelasan dalam Misi Direktorat Statistik Industri tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.

Direktorat Statistik Industri merupakan penyelenggara statistik dasar untuk kegiatan pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang menghasilkan data berstandar, sesuai kaidah statistik yang berlaku baik secara nasional maupun internasional yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007).

2. Membina K/L/D/I Melalui Sistem Perstatistikan Nasional (SSN) yang Berkesinambungan.

Sistem Perstatistikan Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Perstatistikan Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 Tahun 1997). BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

2.3. Tujuan Direktorat Statistik Industri

Tujuan untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN.

Rumusan dari setiap tujuan Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut:

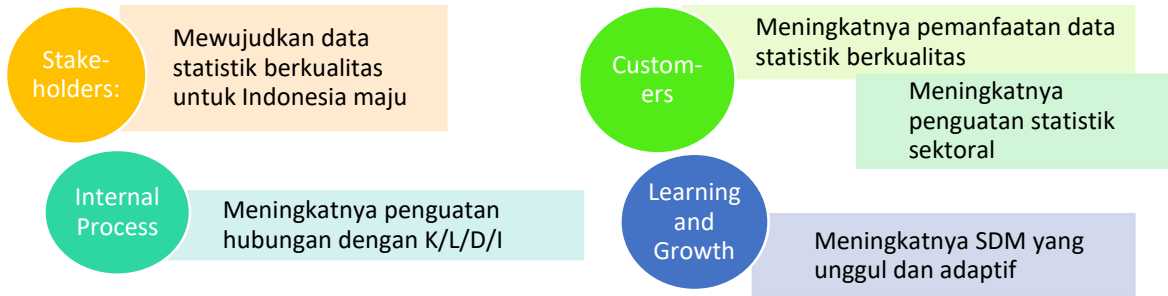
1. Tujuan 1: Menyediakan data statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:
Misi ke-1: Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Tujuan 2: Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:
Misi ke-2: Membina K/L/D/I melalui Sistem Perstatistikan Nasional yang berkesinambungan.

Tujuan pertama, pembangunan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi menuntut Direktorat Statistik Industri untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan kedua, meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN, di dalam tujuan tersebut memuat misi Direktorat Statistik Industri untuk meningkatkan peran Direktorat Statistik Industri sebagai Pusat Rujukan Statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi dalam terselenggaranya SSN, sebagai koordinator penyelenggaraan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat.

2.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Direktorat Statistik Industri yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya *output/outcome* dari satu atau beberapa program yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Industri. Program Direktorat Statistik Industri terdiri dari program teknis yang merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan eksternal).

Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 – 2024 disusun dengan mengacu pada Renstra BPS, dimana seluruh Program Direktorat Statistik Industri harus mengikuti arahan visi misi yang ditetapkan BPS, sehingga program-program antar unit kerja dapat disinergikan. Dalam penyusunannya, Direktorat Statistik Industri menjabarkan 2 (dua) misi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif *stakeholders*, perspektif *customers*, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*.



Gambar 1. Peta Strategi Direktorat Statistik Industri 2020-2024

Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Direktorat Statistik Industri telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Direktorat Statistik Industri. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Statistik Industri pada setiap perspektif yang akan dicapai oleh Direktorat Statistik Industri pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Perspektif *Stakeholders*

Pada perspektif ini merupakan hasil akhir atau dampak yang diharapkan dari seluruh pembangunan statistik, yang diindikasikan dengan:

- a. Meningkatnya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/D/I, dengan indikator:
 - i. Meningkatnya harmonisasi data yang dihasilkan
 - ii. Berkurangnya tumpang tindih kegiatan survei
- b. Meningkatnya hubungan dengan responden dan pengguna data, dengan indikator:
 - i. Meningkatnya komunikasi dengan responden
 - ii. Meningkatnya perbaikan metode pengumpulan data
 - iii. Sosialisasi kepada masyarakat
 - iv. Memperkuat aturan untuk menjangkau aktivitas bisnis yang berbasis teknologi informasi.

- v. Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM
 - vi. Meningkatkan berbagai cara komunikasi dengan responden
- c. Meningkatnya penggunaan standar dan metodologi nasional dan internasional, dengan indikator:
- i. Jumlah standar internasional yang diterapkan dalam sensus/survei
 - ii. Jumlah *technical assistance* yang dilakukan Direktorat Statistik Industri di K/L/D/I
 - iii. Jumlah MoU atau kerjasama Direktorat Statistik Industri dengan K/L/D/I
 - iv. Jumlah instansi yang menerima *statistical capacity building* di Direktorat Statistik Industri
2. Perspektif *Customers*
- SS.1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas dengan indikator sasaran:
- a. Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
 - b. Persentase publikasi statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
- SS.2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan indikator sasaran: Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).
3. Perspektif *Internal Process*
- SS.3. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN dengan indikator sasaran:
- a. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik
 - b. Persentase K/L/D/I yang menyampaikan data berikut metadata (sektoral dan khusus) sesuai standar
4. Perspektif *Learning and Growth*
- SS.4. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan, dengan indikator sasaran persentase pegawai terdidik yang memiliki keterampilan teknis dan memenuhi standar kompetensi jabatan.

Nilai-Nilai Inti Direktorat Statistik Industri

Nilai-nilai inti (*core values*) merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh setiap pegawai dan yang memandu pegawai dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan untuk menuju masa depan. *Core values* Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif** (BerAKHLAK) telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 27 Juli 2021. Badan Pusat Statistik khususnya di lingkungan Direktorat Statistik Industri mengadopsi *core values* tersebut yang terdiri dari:

a. **Berorientasi Pelayanan**

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Ramah cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; Melakukan perbaikan tiada henti.

b. **Akuntabel**

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi; Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien; Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

c. **Kompeten**

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; Membantu orang lain belajar; Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

d. **Harmonis**

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; Suka menolong orang lain; Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

e. **Loyal**

Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang saha; Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara; Menjaga rahasia jabatan dan negara.

f. **Adaptif**

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; Bertindak proaktif.

g. **Kolaboratif**

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020 – 2024, telah ditetapkan 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (*outcome*) dari program Direktorat Statistik Industri. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja program sebagai berikut:

Tabel 3. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Direktorat Statistik Industri, 2020 - 2024

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Menyediakan data Statistik Produksi di Sektor Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya ketersediaan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	1	1	1	1	1
			Jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi	29	64	28	29	28

			yang terbit tepat waktu Jumlah publikasi/laporan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu					
			Jumlah instansi yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat	14	15	18	18	18

			keputusan, dan memformulasikan kebijakan					
2	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Industri Pengolahan, Pertambangan dan Peggalian, Listrik, Gas alam, Air, dan Konstruksi melalui SSN	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Perstatistikan Nasional (SSN) Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi Persentase aktifitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	-	50	100	100	100
			Persentase K/L/D/I yang mendapat <i>technical assistance</i> direktorat statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Industri (%)	-	66,67	83	90	100

Sementara itu, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut, Direktorat Statistik Industri memiliki sasaran program berikut dengan indikatornya sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen

Sasaran Program (*Outcome*):

Meningkatnya Pengelolaan SDM Direktorat Statistik Industri dalam kerangka tata kelola kelembagaan Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a) Persentase pejabat struktural dan fungsional yang memenuhi standar kompetensi jabatan
- b) Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu

2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

Sasaran Program (*Outcome*):

Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a) Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
- b) Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional

Sasaran Program (*Outcome*):

Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a) Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar
- b) Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik
- c) Jumlah K/L/D/I yang menandatangani komitmen terkait satu data Indonesia

Sasaran Program (*Outcome*):

Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Dengan Indikator Kinerja Program: Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik dan menerapkan hasil pembinaannya

3.2 Kerangka Pendanaan

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat Statistik Industri yang tertuang dalam Dokumen Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis BPS selama lima tahun sejak tahun 2020 hingga 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 - 2024

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Juta Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pusat/ Provinsi/ Kab/Kota	60.785	70.063	75.869	81.698	87.550
Pusat	17.571	8.068	6.269	6.269	6.900

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran tiap program dan kegiatan tahun 2020-2024 tertuang dalam tabel target kinerja dan kerangka pendanaan sebagaimana tercantum dalam tabel.

BAB IV

PENUTUP

Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 – 2024 merupakan wujud penuangan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020 – 2024 yang telah disesuaikan dengan visi, misi Renstra BPS. Renstra Direktorat Statistik Industri periode 2020 – 2024 disusun dengan mengikuti arah kebijakan pembangunan nasional RPJMN 2020 – 2024 yang membutuhkan ketersediaan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Produk dari Direktorat Statistik Industri tersebut dihasilkan oleh suatu proses dengan akuntabilitas yang jelas. Dengan demikian, pengembangan Renstra Direktorat Statistik Industri 2020 – 2024 berfokus pada peningkatan kualitas dari bisnis inti (*core business*) BPS, yakni:

1. Penyediaan data statistik berkualitas;
2. Pelayanan prima hasil kegiatan statistik; dan
3. Pembinaan dan koordinasi dalam kerangka Sistem Perstatistikan Nasional.

Dalam Renstra Direktorat Statistik Industri 2020 – 2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Direktorat Statistik Industri 2020 – 2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran BPS, baik di pusat maupun di daerah. Keinginan kuat untuk melakukan perubahan yang bersifat strategis di level Direktorat Statistik Industri merupakan bentuk nyata dari komitmen yang tinggi tersebut. Seluruh insan statistik Direktorat Statistik Industri menyadari bahwa mereka memiliki komitmen yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan, serta memiliki budaya untuk menghasilkan kinerja tinggi sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai organisasi BPS, yaitu yaitu **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK)**. Dengan modal ini, Direktorat Statistik Industri optimis bahwa seluruh target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Direktorat Statistik Industri 2020 – 2024 ini dapat diraih dan akan memberikan dampak kepada kesuksesan seluruh program pemerintah dalam RPJMN periode 2020 – 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh staf Direktorat Statistik Industri dalam menjalankan bakti kepada nusa dan bangsa.